

ABSTRAK

Zacky Zaidhan (1221030209), 2026: “Keseimbangan Alam dalam Al-Qur’an : Analisis *Tafsir Al-Jawahir* Karya Tantawi Al-Jawhari terhadap Surah Al-Mulk Ayat 3-4 dan Ar-Rahman Ayat 5-9”.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh semakin kompleksnya persoalan lingkungan hidup yang menunjukkan terganggunya hubungan manusia dengan alam, seperti kerusakan ekosistem, eksploitasi sumber daya alam, dan berbagai bentuk pencemaran. Dalam perspektif Al-Qur'an, alam semesta tidak diciptakan secara acak, melainkan berdasarkan ukuran, keteraturan, dan keseimbangan yang ditetapkan Allah Swt. Prinsip tersebut antara lain tergambar dalam Surat Al-Mulk ayat 3-4 dan Surat Ar-Rahman ayat 5-9 yang memuat sejumlah kosakata penting berkaitan dengan keteraturan dan keseimbangan alam.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis makna kebahasaan (*lafzi*) terhadap kata-kata kunci yang menunjukkan konsep keseimbangan dalam kedua kelompok ayat tersebut serta menganalisis penafsiran Tantawi al-Jawhari dalam *Tafsir Al-Jawahir* terhadap prinsip keteraturan dan keseimbangan alam.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan tafsir mawdu'i dan analisis deskriptif-analitis. Sumber primer penelitian adalah *Tafsir Al-Jawahir fi Tafsir al-Qur'an al-Karim* karya Tantawi al-Jawhari, sedangkan sumber sekundernya berupa kitab-kitab tafsir, literatur kebahasaan Al-Qur'an, buku, artikel ilmiah, dan sumber akademik yang relevan. Analisis dilakukan melalui identifikasi dan kajian makna kosakata kunci, meliputi *ṭibāqan*, *tafawut*, *karratayn*, *al-mizan*, *waḍa'a*, *ṭughyan*, dan *aqimu al-wazn*, kemudian dikaitkan dengan penafsiran Tantawi al-Jawhari untuk memperoleh sintesis konsep keseimbangan alam.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keseimbangan alam dalam perspektif *Tafsir Al-Jawahir* merupakan konsep yang bersifat integral dan multidimensional. Keseimbangan dipahami sebagai prinsip teologis yang bersumber dari kehendak Allah, prinsip kosmologis yang mengatur keteraturan ciptaan, prinsip ilmiah yang dapat dikaji melalui pengamatan terhadap fenomena alam, prinsip ekologis yang menegaskan keterhubungan seluruh unsur kehidupan, serta prinsip etis yang menuntut manusia menjaga alam dan tidak melampaui batas. Dengan demikian, penafsiran Tantawi al-Jawhari menunjukkan bahwa keteraturan kosmos dalam Al-Qur'an tidak hanya menjadi tanda kebesaran Allah, tetapi juga menjadi dasar tanggung jawab manusia sebagai khalifah untuk memelihara keseimbangan dan keberlanjutan lingkungan.

Kata Kunci: *Keseimbangan Alam, Tafsir Al-Jawāhir, Tantawi al-Jawhari, Tafsir 'Ilmi, Analisis Lafzi, Al-Mizan.*